

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA APLIKASI WHATSAPP TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MASA PENDEMI COVID-19 KELAS IV SDN 098145

Lailany N.I Girsang¹, Nancy Angelia Purba², Yunita Sari³,
Cenia Cantri Purba⁴

Universitas HKBP Nommensen Pematang siantar

Lailanygirsang88514@gmail.com¹, nancypurba27@gmail.com², yunitasari8008@gmail.com³,
ceniapurba49@gmail.com⁴

Abstract: *This study aims to determine whether there is an influence of whatsapp application media on student learning outcomes during the covid 19 pandemic class IV SDN 098145. The research method used is a quantitative research method with a correlation type of research. The study population was all fourth grade students at SDN 098145 for the 2020/2021 teaching. The samples taken were 30 students using population research techniques. The data in this study were obtained through questionnaires, observation and documentation. The questionnaire used has been tested for validity and reliability using Pearson's product moment and Cronbach's alpha. While the data analysis technique used is the product moment correlation. From the calculation results obtained r count is 0.463, then these results are compared with r table at a significance level of 5% that is 0.297. This shows that $r > r_{table}$ which means that there is an influence of whatsapp media on student learning outcomes during the covid 19 pandemic at SDN 098145. Meanwhile, the use of whatsapp media contributes 20% to learning outcomes, while the rest is influenced by other factors. The effect of the use of whatsapp application media on student learning outcomes during the covid 19 pandemic. the results of this study indicate a positive influence on the use of online learning media on student learning achievement during the covid 19 pandemic.*

Key words: *WhatsApp, Learning outcomes, Covid-19*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media aplikasi whatsapp terhadap hasil belajar siswa dimasa pandemi covid 19 kelas IV SDN 098145. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Populasi

Pengaruh Penggunaan Media Aplikasi Whatsapp Terhadap Hasil Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid 19 Kelas IV SDN 098145
Lailany N.I Girsang, Nancy Angelia Purba, Yunita Sari, Cenia Cantri Purba

penelitian adalah seluruh siswa kelas IV di SDN 098145 ajaran 2020/2021. Sampel yang diambil berjumlah 30 siswa dengan menggunakan populasi Sampilng. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui angket, observasi dan dokumentasi. Angket yang digunakan sudah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan pearson product moment dan alpha cronbach's. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu korelasi product moment. Dari hasil perhitungan diperoleh rhitung adalah 0,463, kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,297. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang berarti bahwa ada pengaruh penggunaan media whatsapp terhadap hasil belajar siswa dimasa pendemi covid 19 SDN 098145. Sementara itu, penggunaan media whatsapp berkontribusi sebesar 20% terhadap hasil belajar, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Pengaruh penggunaan media aplikasi whatsapp terhadap hasil belajar siswa pada masa pendemi covid 19 dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif penggunaan media pembelajaran online terhadap prestasi belajar siswa pada masa pendemi covid 19.

Kata Kunci: WhatsApp, hasil Belajar, Covid-19

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana, hal ini berarti proses pendidikan di sekolah bukanlah proses yang dilaksanakan secara asal-asalan dan untung-untungan, akan tetapi proses yang bertujuan sehingga segala sesuatu yang dilakukan guru dan siswa diarahkan pada pencapaian tujuan (Sanjaya, 2006). Menurut Hasan Basri (Basri, 2009), pendidikan berasal dari kata didik, artinya bina, mendapat pen-, akhiran -an, yang maknanya sifat dari perbuatan membina atau melatih, atau mengajar dan mendidik itu sendiri. Pendidik dituntut untuk bisa melatih, mengajar dan mendidik peserta didiknya dengan sangat antusias sehingga didalam proses pendidikan bisa terlaksana seperti yang diinginkan, dan meyakinkan dirinya sendiri bahwa anak didik tersebut sedang menggali potensi diri melalui dirinya (guru).

Pengaruh Penggunaan Media Aplikasi Whatsapp Terhadap Hasil Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid 19 Kelas IV SDN 098145
Lailany N.I Girsang, Nancy Angelia Purba, Yunita Sari, Cenia Cantri Purba

Dampak wabah COVID-19 ini sangat dirasakan oleh lapisan penduduk dunia termasuk masyarakat Indonesia. Awalnya dampak ini hanya dirasakan pada aspek ekonomi yang semakin melemah, ternyata dampak wabah COVID-19 ini juga dirasakan oleh semua lapisan aspek kehidupan. Termasuk aspek pendidikan, dalam menghadapi situasi ini kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menerbitkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 yang mengatur pelaksanaan pendidikan dalam darurat penyebaran COVID-19. Pembelajaran daring menjadi tantangan baru bagi pendidik. Dampak yang dirasakan oleh pendidik saat ini adalah kesulitan dalam proses pembelajaran. Hal ini juga berlaku bagi siswa yang ada di pendidikan dasar seperti SD atau MI. Sejak adanya COVID-19 dampaknya di dalam pendidikan bahwa pembelajaran bagi siswa SD harus dilaksanakan secara daring atau tanpa adanya tatap muka secara langsung.

Adanya peraturan tentang keharusan untuk tidak melaksanakan pembelajaran tatap muka akhirnya memunculkan beberapa opsi-opsi media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring. Pemanfaatan teknologi dalam kondisi pandemi COVID-19 ini sangat penting dilakukan. (Hamalik, 2013) menyampaikan bahwa teknologi merupakan penyampaian pesan yang dapat digunakan untuk membantu pelaksanaan sebuah proses pembelajaran. Dalam jurnal (Abidah, Hidayatullah, Simamora, Fehabutar, & Mutakinati, 2020) menyatakan bahwa ada beberapa media pembelajaran yang dapat diakses guru, siswa dan orang tua secara gratis antara lain ialah Google Indonesia, Ruangguru, Sekolahmu, Zenius, Quipper, smart class dan Microsoft. Selain itu pembelajaran daring dapat dilakukan dengan pemanfaatan beberapa media sosial seperti Twitter, YouTube, Instagram, Facebook dan juga bisa menggunakan aplikasi berbasis chat seperti Google Classroom, WhatsApp dan Zoom. Pemilihan metode yang tepat untuk ketercapaian tujuan pembelajaran sekaligus juga bisa menjaga kesehatan siswa dari penularan virus COVID-19 sekarang telah menjadi tugas tambahan bagi guru dan juga sekolah.

Seorang guru haruslah mampu menciptakan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan bermakna, agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang

Pengaruh Penggunaan Media Aplikasi Whatsapp Terhadap Hasil Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid 19 Kelas IV SDN 098145
Lailany N.I Girsang, Nancy Angelia Purba, Yunita Sari, Cenia Cantri Purba

diharapkan. Guru sebagai pengelola pembelajaran merupakan kunci utama keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, menjadi keharusan bagi seorang guru agar pandai dalam menggunakan pendekatan terhadap peserta didik, seorang guru harus arif dan bijaksana serta tidak boleh merugikan anak didik (K. McEwan, 2014).

Menurut Wina Sanjaya (Sanjaya, 2006) proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Agar hasil belajar yang diperoleh siswa optimal, maka seorang guru harus kreatif agar motivasi belajar siswa semakin meningkat. Artinya tujuan dari proses pembelajaran akan tercapai manakala pendidik bisa merangsang anak didik untuk termotivasi untuk belajar, karena motivasi belajar ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dari proses pembelajaran. Maka dari itu pendidik dituntut untuk berkreasi guna mencapai tujuan belajar tersebut.

Namun pada akhir-akhir ini interaksi belajar mengajar tersebut sudah ditiadakan untuk sementara waktu. Pendidikan yang khususnya di Indonesia mengalami berbagai kendala karena Pada awal Tahun tepat pada bulan Maret 2020 dunia digemparkan dengan adanya virus yang mematikan. Virus tersebut diberi nama COVID-19 dan mudah menyebar kepada manusia. Dengan adanya Virus tersebut diseluruh kawasan yang ada di Indonesia mengharuskan harus belajar dirumah secara daring ataupun luring. Semua kegiatan belajar harus dilakukan dari rumah, proses belajar mengajar yang semua dilakukan dengan tatap muka berubah menjadi pembelajaran secara online (Ikatan Alamuni Doktoral, 2009). Kegiatan pembelajaran daring dilaksanakan di semua jenjang Pendidikan, begitupun di tingkat Sekolah Dasar (SD) yang juga berdampak pada proses pembelajarannya karena pandemi Covid-19.

Sekolah Dasar juga dituntut untuk tetap belajar meskipun tidak bisa berinteraksi langsung dengan gurunya, siswa SD diharuskan tetap berinteraksi dengan gurunya dengan tetap melaksanakan proses belajar mengajar dalam sistem dalam jaringan (daring) dengan tetap menjaga mematuhi aturan dari pemerintah.

Pengaruh Penggunaan Media Aplikasi Whatsapp Terhadap Hasil Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid 19 Kelas IV SDN 098145
Lailany N.I Girsang, Nancy Angelia Purba, Yunita Sari, Cenia Cantri Purba

Pembelajaran daring tidak bisa lepas dari jaringan internet dan salah satu kendala yang sering dihadapi siswa Ketika belajar menggunakan internet adalah koneksi internet yang lemah, apa lagi jika di daerah pedesaan yang terpencil dan tertinggal, yang notabene kesulitan dalam mengakses internet.

Pembelajaran daring untuk siswa yang bertempat tinggal di pedesaan menjadi tidak optimal, dikarenakan jaringan yang ada di pedesaan tidak memadai dan tidak memungkinkan, bukan tidak adanya jaringan melainkan jaringan yang ada lemah atau kurang kuat. Sehingga ada penekanan terhadap siswa untuk tetap mengikuti pelajaran secara daring, meskipun jaringan dipedesaan tidak memadai namun jalan satu-satunya harus tetap menggunakan daring agar pembelajaran tetap berlanjut dan para siswa tidak ketinggalan pembelajaran yang akan berlangsung. Jadi pembelajaran daring ini akan efektif jika guru, siswa dan wali siswa bekerja sama dan bukan hanya jaringan saja yang dibutuhkan melainkan kerja sama yang baik. Jika jaringannya memadai tetapi siswa tidak mau berusaha dan tidak termotivasi untuk belajar maka pembelajaran daring ini tidak akan efektif sebagaimana yang diinginkan. Pada saat pandemi Covid-19 media sosial WhatsApp ini bisa menjadi media sosial yang dapat digunakan oleh pelajar untuk belajar secara daring sebagai pengganti pelajaran secara tatap muka dimasa pandemi. Media sosial WhatsApp ini sudah menyediakan fitur yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara bersama didalam satu komunitas, yaitu dengan membuat WhatsApp Messenger Group yang didalamnya dapat digunakan untuk berbagi komentar, tulisan, suara, gambar, video, dan juga file.

Seperti yang dikatakan oleh guru wali kelas IV SDN 098145 bahwa jalan satu satunya agar proses belajar mengajar tetap berjalan dengan baik, meskipun tidak secara tatap muka melainkan secara daring, yaitu dengan menggunakan salah satu media sosial yang banyak digunakan dan mudah diaplikasikan oleh masyarakat yaitu dengan menggunakan media sosial WhatsApp, karena media sosial WhatsApp ini sudah tidak asing lagi dikalangan masyarakat dan tentunya sudah banyak yang menggunakan, terutama masyarakat yang ada di pedalaman sekalipun, media sosial WhatsApp ini juga bisa diciptakan suatu pembelajaran

Pengaruh Penggunaan Media Aplikasi Whatsapp Terhadap Hasil Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid 19 Kelas IV SDN 098145
Lailany N.I Girsang, Nancy Angelia Purba, Yunita Sari, Cenia Cantri Purba

didalamnya dengan dibuatkan group chat yang terdiri dari satu komunitas, sehingga pembelajaran bisa tetap berlangsung meskipun masih banyak faktor yang mempengaruhinya, seperti sebagian siswa atau wali siswa yang tidak mempunyai smartphone sehingga harus diwakilkan kepada saudara ataupun kerabatnya, tidak adanya kuota internet, dan lain sebagainya. Pembelajaran yang menggunakan media seperti ini juga harus ada peran penting orang tua didalamnya, dikarenakan para siswa tidak mungkin menggunakan atau memegang HP sendiri tanpa pengawasan orang tua.

Jadi, orang tua sangat berperan penting dalam pembelajaran daring yang saat ini sedang digunakan di sekolah-sekolah. Berdasarkan penemuan dari peneliti berupa survei yang dilakukan di IV SDN 098145 terhadap guru yakni wali kelas IV dan siswa kelas IV mengenai pembelajaran daring dengan menggunakan salah satu media sosial yaitu menggunakan media sosial WhatsApp, pada saat proses pembelajaran dilakukan, tampak guru melakukan usaha-usaha agar motivasi belajar siswa meningkat saat pembelajaran daring dengan menerapkan dan membuat materi pembelajaran dengan berbagai jenis, misalnya membuat materi dengan dibuatkan video pembelajaran dengan semenarik mungkin, menjelaskan materi dengan menggunakan VoiceNote lalu dikirim ke group kelas, maupun materi yang berbentuk file dokumen maupun PPT, dan lain sebagainya.

Dengan berbagai jenis pembelajaran yang dipakai tersebut bertujuan agar siswa bisa termotivasi dan tidak bosan akan pembelajaran daring dengan tetap mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru dengan menggunakan media sosial WhatsApp. Selain itu, agar motivasi belajar siswa memberikan dampak positif terhadap hasil belajar, guru selalu berupaya untuk memperhatikan siswa selama proses belajar mengajar dengan media WhatsApp berlangsung, misalnya dengan menyapa peserta didik lewat chat di grup WhatsApp jika ada peserta didik yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Guru juga bisa memberikan kuis atau soal yang gampang dan menarik setelah kegiatan pembelajaran menggunakan media WhatsApp selesai. Berdasarkan latar belakang, dan temuan-temuan yang dipaparkan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul

Pengaruh Penggunaan Media Aplikasi Whatsapp Terhadap Hasil Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid 19 Kelas IV SDN 098145
Lailany N.I Girsang, Nancy Angelia Purba, Yunita Sari, Cenia Cantri Purba

“Pengaruh Penggunaan Media Aplikasi Whatsapp Terhadap Hasil Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid 19 Kelas IV SDN 098145”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan pendekatan atau metode kuantitatif, artinya analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2014) penelitian kuantitatif adalah penelitian dimana data yang digunakan adalah data berupa angka-angka, dan menggunakan statistik sebagai alat analisisnya. Analisis statistik ini bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis yang ditetapkan oleh peneliti diterima atau ditolak. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian korelasi (Correlation Research), yaitu penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Instrumen yang digunakan peneliti yaitu berupa angket/quisioner, Angket memuat dua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat adalah motivasi belajar (Y), sedangkan variabel bebas adalah penggunaan media sosial WhatsApp (X).

Dalam penelitian ini, Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh, dimana keseluruhan populasi dijadikan sampel, hal ini disebabkan karena jumlah populasi kecil (<100) dengan demikian sampelnya adalah 30 siswa kelas IV SDN 098145.

Analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik korelasional Product-Moment yakni untuk mengetahui ada tidaknya hubungan penggunaan media sosial WhatsApp dengan motivasi belajar siswa kelas IV SDN 098145 , hubungan yang dimaksud adalah hubungan sebab akibat.

HASIL PEMBAHASAN

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN 098145. Waktu pelaksanaan penelitian ini ialah pada bulan November-Desember tahun 2020. Adapun hasil penelitian ini didapatkan melalui wawancara dengan kepala sekolah SDN 098145, Guru, Orang tua siswa dan juga siswa sendiri. Selain itu hasil penelitian ini juga

Pengaruh Penggunaan Media Aplikasi Whatsapp Terhadap Hasil Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid 19 Kelas IV SDN 098145
Lailany N.I Girsang, Nancy Angelia Purba, Yunita Sari, Cenia Cantri Purba

didapatkan dari observasi langsung pada proses pembelajaran melalui Group Whatsapp guru dan siswa. Pembelajaran dalam jaringan (daring) yang berlangsung di SDN 098145. Proses pembelajaran ini berlangsung di latar belakang adanya pandemi wabah penyakit Covid-19 yang mulai masuk ke Indonesia pada awal tahun 2020. Proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara langsung dengan bertatap muka antara siswa dan guru akhirnya harus diganti dengan pembelajaran secara daring. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19, karena institusi pendidikan menjadi salah satu tempat yang bisa memudahkan virus Covid-19 untuk menyebar ke setiap individu karena interaksi antar individu di dalam sekolah begitu tinggi. Baik dari guru dengan siswa, guru dengan guru dan juga siswa dengan sesama siswa yang lain.

Hal ini senada dengan penelitian (Rigianti, 2020) bahwa dalam menentukan aplikasi apa yang digunakan perlu adanya diskusi terlebih dahulu dengan pihak-pihak terkait. agar didapatkan aplikasi yang paling mudah untuk digunakan oleh siswa dan juga guru. Dan hasil kesepakatan yang didapatkan ialah bahwa aplikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran dalam jaringan ini ialah aplikasi whatsapp. Aplikasi ini dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu dikarenakan aplikasi whatsapp sebelumnya memang telah digunakan oleh guru sebagai media penyampaian informasi yang ada di sekolah kepada orangtua siswa, sehingga guru, orangtua siswa serta siswa sendiri juga bisa lebih mudah dalam menggunakan aplikasi tersebut, dikarenakan telah terbiasa menggunakan aplikasi ini sebelumnya. Proses pembelajaran dalam jaringan berbasis whatsapp ini difokuskan pada pemanfaatan beberapa jenis fitur yang bisa digunakan. Dalam proses pembelajaran daring menggunakan aplikasi whatsapp ini digunakan beberapa fasilitas yaitu :

Tabel 1. Fitur Aplikasi Whatsapp dan Kegunaannya

Fasilitas aplikasi whatsapp	kegunaan
Grup chat	Sebagai forum berkumpulnya antara guru dan siswa
Kamera/Galeri	Membagikan gambar/video

Pengaruh Penggunaan Media Aplikasi Whatsapp Terhadap Hasil Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid 19 Kelas IV SDN 098145
Lailany N.I Girsang, Nancy Angelia Purba, Yunita Sari, Cenia Cantri Purba

Shere dokumen	Membagikan file berbentuk dokumen
Voice note	Membagikan pesan suara
Audio	Membagikan suara atau musik
Youtube video box	Membagikan video langsung dari youtube

Fitur ini merupakan bagian dari aplikasi whatsapp yang paling sering digunakan dalam proses pembelajaran. Pertama yang paling penting ialah fitur Grup chat, fitur ini digunakan sebagai forum berkumpulnya antara guru dan juga siswa (Prajana et al., 2018). Grup ini menjadi tempat untuk berdiskusi, bertanya jawab dan juga untuk membagikan materi pelajaran setiap harinya. Grup ini berisikan nomor handphone orang tua siswa dan juga guru yang sudah terhubung dengan aplikasi whatsapp. Meskipun nomor yang dimasukkan ialah nomor dari orang tua siswa, akan tetapi ketika proses pembelajaran berlangsung yang menggunakan aplikasi ini merupakan para siswa.

Hal ini dapat dilihat dari absensi kehadiran yang dibuktikan dengan mengirim foto siswa yang bersangkutan ketika sedang belajar di grup whatsapp kelas. Fitur kedua ialah kamera/gambar. Fitur ini digunakan oleh guru sebagai cara untuk menyampaikan materi pembelajaran yang berbentuk gambar atau pun video kepada siswa. Dan bagi siswa, fitur ini digunakan untuk mengirimkan foto atau video bukti kehadiran atau hasil dari tugas yang diberikan guru di grup whatsapp kelas (Sahidillah & Miftahurrisqi, 2019). Ketiga ialah share dokumen, fitur ini digunakan oleh guru untuk membagikan file berupa dokumen berisi materi pelajaran seperti dalam bentuk word atau powerpoint. Keempat ialah fitur voice note. Dikarenakan mengirim materi atau tugas dalam bentuk foto atau video akan lebih menguras kuota internet (Rigianti, 2020). Maka fitur ini digunakan sebagai alternatif dalam menyampaikan tugas oleh guru dan mengerjakan tugas oleh siswa. Fitur kelima ialah audio, fitur ini digunakan untuk mengirim file dalam bentuk suara atau lagu yang telah disimpan sebelumnya kepada siswa.

Pengaruh Penggunaan Media Aplikasi Whatsapp Terhadap Hasil Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid 19 Kelas IV SDN 098145
Lailany N.I Girsang, Nancy Angelia Purba, Yunita Sari, Cenia Cantri Purba

Seperti halnya lagu atau instrumen musik. Dan fitur keenam ialah youtube video box, fitur ini berfungsi sebagai sarana membagikan video secara langsung melalui media youtube kepada siswa, sehingga tanpa harus membuka aplikasi youtube, siswa sudah bisa melihat video tersebut melalui aplikasi whastapp (Prajana et al., 2018).

Tabel 2. Kekurangan dan Kelebihan Pembelajaran Daring Berbasis Whatsapp

Kekurangan pembelajaran daring berbasis watsapp	Kelebihan pembelajaran daring berbasis whatsapp
<ul style="list-style-type: none"> • Keterbatasan tatap muka secara real time melalui aplikasi whatsapp • Tidak semua siswa dapat mengikuti proses pembelajaran sesuai waktu yang di tentukan • Aplikasi whatsapp tidak mampu mengirimkan file dengan ukuran yang besar 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru, siswa dan orang tua sudah terbiasa dengan penggunaan aplikasi whatsapp • Aplikasi whatsapp tidak menghabiskan kuota internet sebanyak aplikasi lain . • Tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan memanfaatkan berbagai metode, seperti video pembelajaran, pesan suara dan juga melalui gambar • Siswa lebih berani dalam mengemukakan pendapat atau bertanya selama proses pembelajaran • Media whatsapp ini sudah bisa mengakomodasi tiga aspek penilaian, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Pada tabel 2 ini disampaikan bahwa proses pembelajaran daring berbasis whatsapp ini memiliki kekurangan dan kelebihan dalam proses pelaksanaannya. Kekurangan yang pada penerapan ini kebanyakan berisi tentang masalah terhadap waktu, yaitu tentang adanya beberapa siswa yang tidak bisa secara tepat waktu mengikuti pembelajaran, baik ketika melaksanakan pembukaan atau ketika pengumpulan tugas. Selain itu aplikasi whatsapp ini memiliki keterbatasan dalam melakukan video call, sehingga tidak bisa mengakomodasi tatap muka secara

Pengaruh Penggunaan Media Aplikasi Whatsapp Terhadap Hasil Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid 19 Kelas IV SDN 098145
Lailany N.I Girsang, Nancy Angelia Purba, Yunita Sari, Cenia Cantri Purba

real time melalui fitur video call bagi semua siswa. Namun dari adanya beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran daring berbasis whatsapp ini, faktor-faktor utama dari proses pembelajaran sendiri masih bisa dicapai dan dijalankan dengan baik.

Diskusi

Tujuan pembelajaran yang telah ditentukan bisa terlaksana dan dicapai serta aspek-aspek penilaian baik aspek kognitif bisa dijalankan melalui fitur grup chat yang dapat mengirimkan link soal dari aplikasi google form, aspek afektif dan psikomotorik juga dapat dinilai melalui fitur sharing video dan juga video call. Hal ini senada dengan yang disampaikan penelitian (Mirzon Daheri, Juliana, Deriwanto, 2020) bahwa penerapan aplikasi whatsapp dalam proses pembelajaran dapat menghasilkan dampak yang positif bagi pelaksanaan proses pembelajaran.

SIMPULAN

Penelitian ini mendapatkan sebuah kesimpulan yang dapat diambil diantaranya, pertama pembelajaran daring yang dilaksanakan di SDN 098145 dapat dilaksanakan dengan baik menggunakan aplikasi whatsapp. Kedua, kelebihan yang didapat dari penggunaan aplikasi whatsappialah aplikasi ini mampu mengakomodasi proses pembelajaran dengan baik melalui fitur-fitur yang dapat menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran secara daring. Untuk kekurangan dari penggunaan aplikasi whatsapp ialah masih memiliki keterbatasan untuk melakukan tatap muka secara real time melalui fitur yang dimiliki. Serta belum mampu memberikan batasan waktu agar siswa tidak mengumpulkan atau mengerjakan tugas melebihi waktu yang ditentukan.

Penggunaan media aplikasi WhatsApp memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa SDN 098145 di masa Pandemi Covid-19. Hal ini terbukti dengan hasil perhitungan menggunakan korelasi product moment, dimana besarnya r hitung adalah 0,463 lebih besar dari rtabel yakni 0,297 pada taraf signifikansi 5% .

Pengaruh Penggunaan Media Aplikasi Whatsapp Terhadap Hasil Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid 19 Kelas IV SDN 098145
Lailany N.I Girsang, Nancy Angelia Purba, Yunita Sari, Cenia Cantri Purba

Besar pengaruh penggunaan media WhatsApp terhadap motivasi belajar siswa hanya sebesar 20%. Sisanya yakni sebesar 80% dipengaruhi oleh faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusuma, J. W., & Hamidah, H. (2020). *Perbandingan Hasil Belajar Matematika Dengan Penggunaan Platform Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19*. JIPMat, 5(1).
- Sadikin, A., Hamidah, A., (2020). *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi. 6(2), 214-224. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Sahidillah, M. N., Miftahurrisqi, P. (2019). *Whatsapp Sebagai Media Literasi Digital Siswa*. Jurnal Varia Pendidikan. 31(1), 52-57. 10.23917/varidika.v1i1.8904
- Sofyana, L., Rozaq, A. (2019). *Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun*. Jurnal Nasional Pendidikan Informatika. 8(1), 81-86. 10.23887/janapati.v8i1.17204